

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Dari pembahasan mengenai ketimpangan, hubungan resiprositas, loyalitas, dan hubungan personal dalam konteks politik patron-klien di Jambi, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara patron (partai politik) dan klien (pasangan calon) tidak hanya bersifat ekonomis, tetapi juga melibatkan aspek sosial, emosional, dan strategis. Ketimpangan dalam hubungan ini terlihat dari distribusi kekuasaan dan sumber daya yang tidak seimbang, di mana patron memiliki kontrol yang lebih besar atas keputusan politik dan sumber daya, sementara klien bergantung pada patron untuk mendapatkan legitimasi dan dukungan.

Meskipun para partai politik menyatakan bahwa dukungan mereka kepada pasangan calon tidak didasarkan pada ketimpangan atau loyalitas, analisis menunjukkan bahwa terdapat pola patronase yang kuat, di mana loyalitas dan hubungan personal menjadi faktor penting dalam mempertahankan dukungan politik. Hubungan resiprositas juga terlihat dalam pertukaran keuntungan antara patron dan klien, di mana masing-masing pihak saling memberikan dukungan dan sumber daya untuk mencapai tujuan politik bersama.

#### **4.2. Saran**

1. Peningkatan Transparansi: Disarankan agar partai politik meningkatkan transparansi dalam proses pengambilan keputusan dan dukungan terhadap pasangan calon. Hal ini dapat membantu mengurangi persepsi ketimpangan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap proses politik.

2. Penguatan Keterlibatan Masyarakat: Partai politik perlu melibatkan masyarakat lebih aktif dalam proses politik, bukan hanya sebagai pemilih, tetapi juga sebagai partisipan dalam pengambilan keputusan. Ini dapat dilakukan melalui forum diskusi, konsultasi publik, dan mekanisme partisipatif lainnya.

3. Pendidikan Politik: Masyarakat perlu diberikan pendidikan politik yang memadai agar mereka memahami dinamika politik patron-klien dan dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses demokrasi. Ini termasuk pemahaman tentang hak dan kewajiban mereka sebagai pemilih dan anggota masyarakat.

4. Evaluasi Kinerja: Partai politik sebaiknya melakukan evaluasi kinerja secara berkala terhadap pasangan calon yang didukung, untuk memastikan bahwa mereka memenuhi janji politik dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

5. Pengembangan Jaringan: Disarankan agar partai politik membangun jaringan yang lebih luas dengan berbagai elemen masyarakat, termasuk organisasi non-pemerintah, komunitas lokal, dan sektor swasta, untuk menciptakan sinergi dalam pembangunan daerah.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan hubungan patron-klien dalam politik dapat menjadi lebih seimbang, transparan, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kualitas demokrasi di Jambi.